

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemahiran menulis merupakan sebuah bentuk kemampuan seseorang menuangkan pikiran atau perasaan dengan menggunakan kata yang indah serta sesuai standar penulisan. Siswa dikategorikan mahir dalam menulis jika dapat mengembangkan imajinasinya dalam sebuah tulisan semua bisa menulis tetapi tidak semua siswa mahir mengembangkan tulisan, mengolah dan pemilihan kata yang digunakan dalam menulis harus sesuai dan gampang dipahami oleh orang yang membaca tulisannya. Berbagai jenis tulisan yang ada ketika seorang mahir dalam menulis dapat dengan mudah untuk mengembangkan tulisan tersebut. Melalui kemahiran menulis ini siswa dapat menuangkan ide gagasan, pikiran, serta pengalaman yang telah terjadi kedalam bentuk tulisan. Kemahiran menulis ini bisa digunakan sebagai pengembang pola pikir siswa dalam segi kreatifitas, imajinasi yang dapat dituangkan dalam tulisan tersebutlah yang dapat dikembangkan menjadi bacaan yang menarik sebagai bentuk kemahiran dalam menulis.

Jenis menulis sangat beragam seperti menulis novel, menulis jurnal, menulis berita, menulis puisi, dan salah satu jenis menulis pada penelitian ini berupa menulis cerpen. Siswa dapat mengembangkan bakat menulis dengan menuangkan idenya serta gagasan ke dalam teks cerpen, dengan mengembangkan aspek pengetahuan, imajinasi, serta keterampilan yang dapat melatih siswa dalam mengembangkan teks. Dari ketiga aspek tersebut dapat membantu siswa terhadap

tingkat kemahiran menulis cerpen. Di dalam proses belajar mengajar di kelas banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami pelajaran atau materi mengenai cerpen.

Menurut wawancara yang disampaikan Sargiran S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang pembelajaran bahasa Indonesia yang masih belum berjalan dengan efektif. Dalam hal ini, guru masih menggunakan media pembelajaran dengan teknik konvensional (ceramah) dan menggunakan *power point* serta tidak lepas dengan pemanfaatan buku pendamping LKS yang kurang efektif, sehingga penyampaian materi khususnya pada teks cerita pendek kurang dapat mereka pahami secara menyeluruh. Hal ini membuat nilai kurang optimal dari Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberikan sekolah, standard KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 5 Tanjungpinang khususnya pada bahasa Indonesia adalah 73. Kurangnya pengetahuan guru untuk memanfaatkan fasilitas yang ada berupa sistem pembelajaran berbasis teknologi digital namun guru lebih terpaku dengan menggunakan ceramah sehingga terlalu monoton. Oleh karena itu, diperlukan inovasi baru dalam media pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar bahasa Indonesia, media pembelajaran gemilang berbasis *blog* bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif berdasarkan kebutuhan siswa dengan memanfaatkan teknologi sehingga mempermudah guru dalam proses belajar mengajar. Banyaknya media yang tersedia sehingga membuat peneliti bisa mengembangkan media pembelajaran teknologi yang berbasis *blog*, dan mampu menunjang dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sering di artikan sebagai

bentuk Siswa berinteraksi dengan sumber belajar untuk memperoleh ilmu dan wawasan, memperoleh keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa memahami pembelajaran dengan lebih baik, secara internal maupun eksternal yang bisa membantu terhadap proses belajar siswa dan siswi.

Adanya media berbasis *blog* bisa membantu peserta didik dalam memahami materi. Maka dari itu, materi yang dibuat dalam media pembelajaran gemilang berbasis *blog* ini berupa bahasa Indonesia pada materi teks cerita pendek. Hal menarik yang terdapat dalam media gemilang berbasis *blog* di dalam isi media tersebut sudah tersusun materi berdasarkan buku yang berlaku pada kurikulum yang ada serta, di modifikasi sehingga lebih terkesan menarik saat diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Selain materi di dalam media gemilang ini juga terdapat ruang untuk diskusi dengan siswa dimana terdapat fitur komentar yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat diskusi antara siswa dan guru. Selain itu fitur yang terdapat pada media ini didesain sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Tanjungpinang karena di SMA Negeri 5 Tanjungpinang yang dinilai masih belum memanfaatkan media digital berbasis *blog*. Selain itu untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Tanjungpinang sudah cukup memadai, akan tetapi masih belum dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Tanjungpinang serta melihat lebih jauh kendala-kendala yang di hadapai saat melakukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di SMA Negeri 5 Tanjungpinang kelas XI, terkait pengembangan media pembelajaran gemilang yang berbasis *blog* pada kemahiran menulis cerpen dengan mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Gemilang Berbasis *Blog* pada Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti tersebut, maka Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Mengembangkan Media Pembelajaran Gemilang Berbasis *Blog* Pada Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran gemilang berbasis *blog* pada kemahiran menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang.

### **1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran gemilang berbasis *blog* dengan materi cerpen kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang.
2. Media gemilang menyajikan berupa paparan materi yang dikemas secara menarik beserta tugas yang berikan sesuai materi cerpen kelas XI SMA

Negeri 5 Tanjungpinang.

3. Desain isi dari media gemilang berbasis *blog* dibuat menarik dengan menggunakan beberapa fitur yang membantu siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Terdapat forum diskusi pada setiap halaman media gemilang yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi materi pembelajaran.
5. Media gemilang ini dapat langsung terhubung ke beberapa aplikasi seperti *whattshap*, *google form*, *google drive*. Dengan demikian dapat langsung melakukan konsultasi mengenai materi yang kurang dimengerti secara lebih *private*.
6. Media gemilang dapat diakses menggunakan *smartphone* berupa *hp*, *leptop*, ataupun komputer yang terkoneksi pada jaringan internet.
7. Media gemilang berbasis *blog* ini didesain menggunakan *wordpress*.
8. Sistematikan penggunaan media gemilang mudah dipahami serta mudah diakses siswa.
9. Adanya media gemilang dapat membantu guru sabagai variasi mengajar kepada siswa dengan menggunakan media ini.
10. Bahasa yang digunakan peneliti dalam media gemilang menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran gemilang Berbasis *Blog* pada Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5

Tanjungpinang” untuk itu peneliti sangat berharap hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat dalam memperluas perkembangan ilmu teknologi, pengetahuan, serta penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang.

Manfaat lain yang didapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengembangan media gemilang berbasis *blog* pada kemahiran menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru ataupun pengajar, dapat dijadikan sebagai motivasi dan pengetahuan yang baru bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran online, serta dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini bisa membantu guru atau pengajar jika mengalami kesulitan dalam penyampainnya materi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.
2. Bagi siswa, diharapkan menjadi alternatif untuk dapat belajar secara mandiri serata mampu mempermudah dalam memahami materi khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang.
3. Bagi peneliti lainnya, memberikan penambahan pengetahuan mengenai media pembelajaran gemilang berbasis *blog* ini sebagai modal pengetahuan terhadap situs pembelajaran dan perkembangan teknologi sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan Sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran gemilang hanya berfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan topik teks cerpen siswa kelas XI.
2. Materi yang disajikan di dalam media gemilang memuat materi cerpen berdasarkan kurikulum 2013.
3. Validasi pengembangan media pembelajaran gemilang yang berbasis *blog* dilakukan peneliti dengan merancang produk dan kemudian memvalidasi produk kepada para ahli.
4. Penggunaan media pembelajaran gemilang diharapkan dapat membantu dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungpinang.
5. Media pembelajaran gemilang berbasis *blog* siswa harus terhubung dengan jaringan internet. Masalah hubungan internet untuk pelajar yang tinggal di daerah terpencil, membuat koneksi internet sulit menjangkau daerah tersebut. Namun fasilitas yang sudah ada di SMA Negeri 5 Tanjungpinang dapat meminimalis hal tersebut.

## 1.7 Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan peningkatan kemampuan sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan dalam penelitian ini



adalah proses menghasilkan satu produk baru berupa media pembelajaran gemilang yang nantinya media ini dapat bermanfaat sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

## 2. Media Gemilang Berbasis *blog*

Media gemilang berbasis *blog* merupakan media digital yang dikembangkan dalam bentuk *website*, yang isinya berupa materi yang dapat *diupdate* dan ditampilkan sehingga dapat diakses oleh orang lain. Media dalam penelitian ini berupa *blog* yang menyerupai tulisan-tulisan di sebuah halaman *web*, di dalam halaman tersebut dapat disesuaikan serta dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan materi ajar bagi siswa sehingga dapat dikembangkan sebagai bahan belajar.

## 3. Kemahiran Menulis Cerpen

Kemahiran menulis cerpen merupakan bentuk kemampuan seseorang mengembangkan ide serta gagasan melalui sebuah tulisan yang dituangkan dalam bentuk cerita rekayasa yang singkat. Rekayasa sendiri merupakan bentuk cerita imajinatif yang dikembangkan oleh penulis, sehingga mudah dipahami bagi pembaca yang dikemas dalam bentuk cerita pendek atau cerpen.